

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas berkaitan erat dengan keselamatan. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu permasalahan penting yang perlu dilakukan kajian terhadapnya. Kajian perlu dilakukan antara lain, penyebab kecelakaan, akibat dan penanganan terhadap masalah kecelakaan lalu lintas. Dengan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yang tinggi, kerugian yang ditimbulkan juga sangat tinggi baik berupa korban nyawa ataupun harta benda (Sugiyanto & Fadli, 2017). Tingkat kepatuhan dan kesadaran dari pengguna jalan di Kebumen yang kurang dengan salah satu contohnya menerobos palang pintu kereta yang sudah ditutup dan lampu merah (Kebumen Ekspres, 2016).

Angka kecelakaan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan dan masih menjadi masalah utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Perlu diketahui bahwa kasus kecelakaan di Indonesia selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren naik yang mana pada tahun 2019 terdapat 116.411 kasus, tahun 2020 sebanyak 100.028 kasus, tahun 2021 sebanyak 103.645 kasus, tahun 2022 sebanyak 139.364 kasus, dan tahun 2023 sebanyak 148.575 kasus (Ayuningtyas, 2024). Tidak hanya di Indonesia, di Kabupaten Kebumen khususnya pada Jalan Pansela juga banyak terjadi kecelakaan selama 4 tahun berdasarkan data dari Polres Kabupaten Kebumen. Pada Jalan Pansela di tahun 2020 terdapat 24 kasus kecelakaan, 2021 terdapat 39 kasus kecelakaan, 2022 terdapat 31 kasus kecelakaan, dan tahun 2023 terdapat 49 kasus kecelakaan (Polres Kebumen, 2024). Tentu yang menjadi salah satu hal tersebut adalah daerah rawan kecelakaan yang

dilalui para pengendara (Putri & Wahyuningsih, 2022). Maka dari itu, informasi mengenai daerah rawan kecelakaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan penegak hukum. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengawasan maupun tindakan antisipasi.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Magang Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Memberikan informasi mengenai gambaran umum/profil di ruas Jalan Jladri-Tambakmulyo-Wawar (Pansela) Kabupaten Kebumen
2. Menganalisis kondisi eksisting pada ruas Jalan Pantai Selatan Jawa (Pansela) Kabupaten Kebumen.
3. Menentukan potensi bahaya pada geometrik, sarana, dan prasarana di ruas Jalan Pantai Selatan Jawa (Pansela) Kabupaten Kebumen.
4. Menganalisis lokasi rawan kecelakaan di ruas Jalan Jladri-Tambakmulyo-Wawar (Pansela) Kabupaten Kebumen
5. Memberikan rekomendasi atau usulan pada lokasi rawan di ruas Jalan Jladri-Tambakmulyo-Wawar (Pansela) Kabupaten Kebumen

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna

Kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan, melatih praktik secara langsung dalam dunia kerja serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan serta penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan magang sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang terbaik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Selain itu, juga bermanfaat untuk membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi

Jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen

Memberikan saran atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Kebumen dalam pengambilan kebijakan guna menangani permasalahan keselamatan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dalam rangka menurunkan angka tingkat kecelakaan di Kabupaten Kebumen.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian selama magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen, kami menemukan berbagai permasalahan. Ruang lingkup pembahasan pada magang tahun 2024 di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Kebumen, berupa:

1. Rekayasa sistem keselamatan jalan Kabupaten Kebumen berdasarkan kinerja jaringan jalan
2. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)
3. Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ)
4. Perilaku Berkendara
5. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan dan rekayasa sistem keselamatan jalan.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di Dinas Perumahan, Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Kebumen.

Tabel I.1 *Timeline* Penyusunan Laporan

No.	Nama Kegiatan	Agustus		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1	Pengolahan dan Pengambilan Data Sekunder																									
2	Pelaksanaan Survei																									
3	Analisis Data																									
4	Penyusunan Laporan dan Perbaikan																									
5	Pengumpulan Laporan																									

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN LITERATUR

Bab kajian teori dan literatur ini berisikan landasan teori dari berbagai literatur.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini berisikan metode dalam mengolah data dari kegiatan yang dilaksanakan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab analisa dan pembahasan memiliki isi hasil analisis lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode metode *Equivalent Accident Number* (EAN), BKA, dan UCL; hasil survei berdasarkan PKJI 2023; Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ); serta usulan penanganan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan serta saran dari kegiatan yang dilakukan saat magang.